

**Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Dengan
Standar Akreditasi KARS MKI 12 Di Filing RSJD Dr.Amino
Gondohutomo Semarang Tahun 2016**

I.D.M.AYU OKTAVIKA SARI

(Pembimbing : Retno Astuti Setijaningsih, SS, MM)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 422201301377@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan survei awal, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang sudah terakreditasi pada bulan Oktober 2015, rumah sakit sudah melaksanakan retensi tetapi tidak ada Jadwal Retensi Arsip (JRA), tidak menggunakan KIUP dan indeks penyakit sebagai sarana retensi dan tidak ada jadwal pelaksanaan retensi secara periode. Rumah sakit sudah mempunyai prosedur tetap dan kebijakan retensi akan tetapi tata cara pelaksanaan retensi belum sesuai dengan standar akreditasi KARS MKI 12. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan retensi dokumen rekam medis aktif dengan standar akreditasi KARS MKI 12 di filing RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian yaitu, karakteristik petugas, kebijakan retensi, protap retensi, sarana retensi, jadwal pelaksanaan retensi secara periode, standar akreditasi KARS MKI 12 dan pelaksanaan retensi. Objeknya adalah pelaksanaan retensi dokumen rekam medis aktif. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pengolahan data dengan cara editing data dan penyajian data. Data analisis secara deskriptif dan selanjutnya akan dibandingkan dengan teori. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada 3 petugas filing, satupetugas tidak berpendidikan Rekam Medis, berjenis kelamin laki-laki, berumur 57tahun dan pertama kali bekerja dibagian rehabilitasi. Rumah sakit sudah mempunyai kebijakan dan prosedur retensi tetapi salah satu petugas ada yang tidak mengerti isi prosedurretensi, belum ada Jadwal Retensi Arsip (JRA), indeks penyakit dan KIUP tidak digunakan sebagai sarana retensi. Rumah sakit tidak mempunyai jadwal pelaksanaan retensi secara periodik sehingga pelaksanaan retensi tidak terjadwal. Rumah sakit sudah terakreditasi pada bulan Oktober 2015 tetapi pelaksanaan retensi belum sesuai dengan standar akreditasi KARS MKI 12 karena tidak menggunakan KIUP dan indeks penyakit sebagai sarana retensi. Pelaksanaan retensi di rumah sakit dengan cara pemilihan dokumen rekam medis berdasarkan tanggal terakhir kunjungan. Penyimpanan dokumen rekam medis inaktif secara sentralisasi dan ditumpuk berdasarkan kelompok angka akhir dan tahun kunjungan terakhir dengan cara Terminal Digit Filing (TDF). Saran bagi RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang sebaiknya melengkapi protap retensi dengan mencantumkan JRA dan periode pelaksanaan retensi, mengadakan pelatihan kepada petugas tentang pelaksanaan retensi dan standar akreditasi KARS MKI 12, menggunakan KIUP dan indeks penyakit sebagai sarana retensi dan mengoptimalkan pelaksanaan retensi berdasarkan kelompok penyakit sesuai JRA.

Kata kunci : Retensi, JRA, Kebijakan, Protap, KIUP, Standar Akreditasi

Kata Kunci : Kata kunci : Retensi, JRA, Kebijakan, Protap, KIUP, Standar Akreditasi

**REVIEW IMPLEMENTATION THE RETENTION OF ACTIVE MEDICAL
RECORD DOCUMENTS WITH STANDARDS OF ACCREDITATION OF
KARS MKI 12 IN FILING UNIT REGIONAL MENTAL HOSPITAL DR.
AMINO GONDHUTOMO SEMARANG YEAR 2016**

I.D.M.AYU OKTAVIKA SARI

(Lecturer : Retno Astuti Setijaningsih, SS, MM)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201301377@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Based on the initial survey, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang accredited in October 2015, the hospital has implemented a retention but no Records Retention Schedule (JRA), did not use KIUP and the disease index as a tool of retention and there was no timetable for implementation periodically. The hospital already has procedures and retention policies but implementation procedure of retention did not in accordance with accreditation standards KARS MKI 12. The purpose of this study investigated the implementation retention of active medical record document with accreditation standards KARS MKI 12 in filing RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. This type of research was descriptive with cross sectional approach. The research variables were officer characteristics, retention policies, procedures of retention, instrument of retention, implementation retention schedule periodically, accreditation standards of 12 MKI KARS and implementation of retention. The object was implementation the retention of active medical record document. The research instrument used observation and interview guides. Processing of data by data editing and presentation of data. Descriptive analysis of data and then compared with the theory. Based on the survey results revealed there were 3 filing officer, the officer uneducated Medical Record, male, aged 57 years old and first worked at rehabilitation section. Hospitals already have policies and procedures for retention but one of the officers did not understand the content of retention procedures, no Records Retention Schedule (JRA), the disease index and KIUP did not use as an instruments of retention. The hospital did not have a retention schedule periodically so that the implementation did not scheduled. The hospital has been accredited in October 2015 but the implementation did not in accordance with accreditation standards KARS MKI 12 because not using KIUP and the disease index as an instrument of retention. Implementation of retention in the hospital used by sorting medical records documents based on date of the last visit. Inactive medical records document storage were centralized and stacked by category last digit number and last visit by Terminal Digit Filing (TDF). Suggestions for RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang to complete the procedures of retention by stating the JRA and period implementation of retention, training to officers on the implementation of retention and accreditation standards KARS MKI 12, using KIUP and the disease index as an instrument of retention and optimize the implementation of retention based on group of diseases according JRA.

Keywords : Retention, JRA, Policies, Procedures, KIUP, Accreditation Standard

Keyword : Keywords : Retention, JRA, Policies, Procedures, KIUP, Accreditation Standard